

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip kerja sama. Koperasi mempunyai banyak jenis, salah satunya koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan alternatif meminjam uang selain melalui perbankan. Kelebihan Koperasi simpan pinjam adalah prosedur dan persyaratannya tidak sesulit di perbankan. Namun ada satu tantangan yang sering dihadapi oleh koperasi simpan pinjam yaitu penggunaan catatan fisik berupa kertas untuk mencatat data dan aktivitas anggota serta pengurus koperasi [1].

Sistem operasional koperasi simpan pinjam manual sering menimbulkan masalah karena adanya kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem informasi digital kini tersedia untuk mengurangi risiko kesalahan manusia tersebut [2]. Banyak organisasi yang beralih ke platform digital untuk mengelola operasional mereka. Salah satu organisasi tersebut adalah organisasi koperasi simpan pinjam. Tujuan dari peralihan tersebut adalah mengatasi beberapa tantangan atau masalah yang cukup signifikan[3].

Tingkat keakuratan data menjadi masalah utama bagi organisasi koperasi simpan pinjam karena penggunaan sistem manual yang masih bergantung pada pencatatan kertas. Metode ini sering kali menyebabkan kesalahan dan kekeliruan pengisian data, seperti salah tulis atau kehilangan dokumen penting. Ketergantungan pada kertas membuat proses pencatatan rentan terhadap faktor manusia, seperti kelelahan atau ketidaktepatan, yang dapat mengakibatkan data yang tidak akurat. Diharapkan dengan berpindah ke platform digital, koperasi simpan pinjam dapat memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pencatatan dan meningkatkan akurasi data secara signifikan. Selain itu, diharapkan peralihan ini dapat membantu organisasi dalam mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Masalah kedua yang sering dialami oleh organisasi koperasi simpan pinjam adalah efisiensi operasional. Pengelolaan data dan informasi yang detail terkait simpanan koperasi dan pinjaman tiap anggota menjadi proses yang memakan

waktu dan rentan terhadap kesalahan jika dilakukan secara manual menggunakan kertas. Metode tradisional ini sering kali melibatkan pencatatan yang lambat, penyimpanan fisik dokumen yang rentan hilang, dan kesulitan dalam mengakses informasi dengan cepat. Diharapkan dengan beralih ke platform digital, organisasi koperasi simpan pinjam dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Integrasi teknologi memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap data rinci serta pemantauan kinerja keuangan yang lebih lancar, sehingga diharapkan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan anggota.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dalam melaksanakan kerja magang antara lain sebagai berikut.

- Mengasah keterampilan praktik, tanggung jawab, dan kedisiplinan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- Menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan universitas untuk diterapkan dalam praktik kerja.
- Meraih pengalaman kerja dan meningkatkan keterampilan, baik dalam hal *hard skill* maupun *soft skill*.

Tujuan dari melaksanakan kerja magang ini adalah untuk merancang dan membangun sistem akun pengurus koperasi simpan pinjam Wiyata Mandala di LPPM Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2024 sampai dengan 26 Desember 2024. Proses kerja magang seluruhnya dilakukan secara WFH (*Work From Home*). Sistem kerja WFH dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja dari pukul 08.00 sampai 18.00. Selain mengerjakan proyek pembuatan *website*, peserta magang juga diwajibkan untuk melakukan *meeting* dengan *supervisor* setiap satu minggu sekali dan *meeting* dengan *client* setiap satu bulan sekali.